

Jumat, 23 April 2021

## 1. [HOAKS] Surat Tawaran Dana Bantuan APBN/APBD Mengatasnamakan Ditjen Dikti Kemendikbud



Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
 Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126  
 Halaman www.dikti.kemendikbud.go.id

Nomor : 0026/E.E1/TK/2021 April 2021  
 Hal : DANA BANTUAN APBN/APBD

Kepada Yth.

1. Rektor/Ketua Lembaga Pendidikan (Negeri)
2. Rektor/Ketua Lembaga Pendidikan (Swasta) Se-Indonesia

Berkenaan dengan program awal Ramadhan anggaran tahun / 2021, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menawarkan bantuan APBN / APBD Dari Anggaran Ramadhan anggaran 2021, terutang Untuk Lembaga Pendidikan (Swasta).

Untuk itu, Rektor/Ketua Lembaga diharapkan untuk mengisi data melata form pisan form yang Telah Di berikan Atau link [bit.ly/Bantuanramahdan2021](https://bit.ly/Bantuanramahdan2021), selambat-lambatnya tersi pada tanggal 24 April 2021 pukul 24.00.

Adapun *schedule* proses pemberian bantuan tersebut sebagai berikut:

1. Edaran : 13 April 2021
2. Pengisian Form : 22-24 April 2021 / pukul 24.00.
3. Penyerahan Bantuan : Bantuan Di Berikan Setelah Form Di Lengkapi. Informasi lebih lanjut, dapat menghubungi ; WA(081334462237). Candra Putra Wijaya.

Demikian atas kerjasama dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Direktur Jenderal,



### Penjelasan:

Telah beredar sebuah surat yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Surat tersebut memuat informasi mengenai penawaran bantuan APBN/APBD dari Program Ramadhan anggaran 2021.

Faktanya, Ditjen Dikti melalui laman Instagram-nya [@ditjen.dikti](https://www.instagram.com/ditjen.dikti) mengklarifikasi bahwa surat yang beredar tersebut adalah surat palsu yang mengatasnamakan Ditjen Dikti Kemendikbud. Pihaknya juga mengajak segenap masyarakat untuk membantu menghentikan beredarnya informasi yang tidak benar tersebut.

**Hoaks**

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CN6xWJClzN2/>

Jumat, 23 April 2021

## 2. [DISINFORMASI] Pertamina di Palembang Terbakar



### Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Pertamina di Palembang terbakar. Kejadian itu juga diklaim sama seperti insiden terbakarnya kilang minyak milik Pertamina di Balongan, Kabupaten Indramayu. Unggahan tersebut disertai video yang menunjukkan kebakaran.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim tersebut salah. Dilansir dari *channel* YouTube [Tribunnews.com](https://www.youtube.com/channel/UC...), video tersebut merupakan video terbakarnya Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) *Compressed Natural Gas* (CNG) Jakabaring di Palembang yang meledak pada Jumat, 16 April 2021. PLTG CNG diduga terbakar akibat adanya hubungan arus pendek listrik.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=3yeck-BAXic>
- <https://palembang.tribunnews.com/2021/04/16/breaking-news-pltg-cng-jakabaring-meledak-api-dan-asap-hitam-membumbung-tinggi>
- <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-3414553/melongok-pltg-cng-jakabaring>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/22/salah-pertamina-di-palembang-terbakar/>

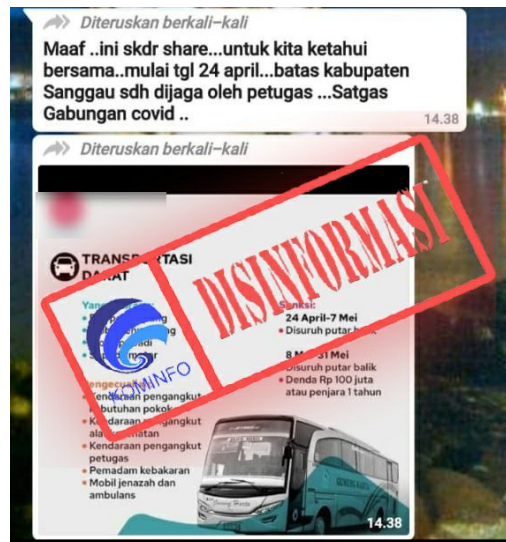
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 23 April 2021

## 3. [DISINFORMASI] Flyer Larangan Mudik Tahun 2021



### Penjelasan:

Beredar sebuah *flyer online* yang berisi tentang aturan larangan mudik tahun 2021 beserta sanksinya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya *flyer* yang beredar merupakan aturan dan sanksi larangan mudik lebaran tahun 2020. Peraturan terbaru terkait larangan mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2021, diberlakukan mulai tanggal 22 April 2021. Larangan mudik tersebut tertuang dalam Addendum Surat Edaran Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Nomor 13 tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriyah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 Hijriyah. Addendum Surat Edaran ini mengatur pengetatan persyaratan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) selama H-14 peniadaan mudik (22 April - 5 Mei 2021) dan H+7 peniadaan mudik (18 Mei - 24 Mei 2021). Sedangkan, selama masa peniadaan mudik 6 - 17 Mei 2021 tetap berlaku Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/04/22/larangan-mudik-2021-diberlakukan-mulai-22-april-ini-peraturan-lengkapnnya>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4521296/cek-fakta-tidak-benar-postingan-terkait-sanksi-atau-denda-larangan-mudik-2021>
- <https://twitter.com/kumparan/status/1376806752168075267?s=08>

Jumat, 23 April 2021

## 4. [DISINFORMASI] Video Korban Berjatuhan di India Akibat Virus Corona



### Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang menampilkan sejumlah orang yang tergeletak di jalan dan tidak sadarkan diri. Video tersebut diklaim sebagai video korban Covid-19 berjatuhan di India.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim pada video tersebut adalah keliru. Video tersebut benar adanya, namun sejumlah orang yang tergeletak dan tidak sadarkan diri bukanlah korban Covid-19 di India. Faktanya, sejumlah orang dalam video tersebut adalah korban kebocoran gas di tengah malam yang muncul dari pabrik kimia ketika penerapan *lockdown* untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Gas tersebut berasal dari pabrik yang dioperasikan oleh LG Polymers, sebuah unit pembuat petrokimia terbesar asal Korea Selatan, LG Chem Ltd.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4540027/cek-fakta-ini-video-dampak-kebocoran-gas-bukan-parahnya-covid-19-di-india>